

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian Perguruan Tinggi kepada masyarakat melalui pemberian bantuan, Pembimbingan Masyarakat, Pendampingan, serta kegiatan lain yang bersifat meningkatkan kualitas hidup masyarakat .

Namun dengan mewabahnya Covid-19 maka Kegiatan KKN dilakukan secara daring sehingga mahasiswa –mahasiswi tidak di perkenankan terjun ke lokasi dengan masyarakat desa. Laporan ini dibuat pada tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 31 Mei 2020 untuk melengkapi laporan Artikel pada KKN Online di Desa Sukatani ,Kabupaten Karawang. Tugas Laporan Kerja KKN ini adalah pelaksanaan Mahasiswa KKN di Desa Sukatani Kab. Karawang pada bagian Kantor Desa. Laporan ini merupakan hasil kerja praktik yang sudah dilaksanakan. Sumber informasi dalam laporan ini adalah dari keseluruhan pelaksanaan KKN Di Desa Sukatani . Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen arsip.

Uji keakuratan data dilakukan dengan menggunakan sumber data. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : KKN, Sukatani, Laporan

PENDAHULUAN

Desa Sukatani merupakan desa yang sangat penting di salah satu Kab. Karawang, sebab luas wilayah sebagian besar persawahan. Luas persawahan mendominasi sekitar 70% dan 30% luas permukiman. Maka dari itu aparat desa di Sukatani sangat melestarikan persawahan walaupun ada sebagian besar ada yang terjual. Tetapi Desa Sukatani untuk menjaga wilayah persawahan sangat baik dan tetap akan terus melestarikan ciri khas Karawang, yaitu kota lumbung padi. Sesuai dengan nama desanya yaitu Sukatani jadi harus tetap menjaga persawahan yang ada di Desa Sukatani.

Masyarakat Desa Sukatani mayoritas pekerjaannya sebagai petani, selain petani ada juga peternak, tepatnya di sebelah kanan kantor desa adalah peternakan ayam. Untuk masalah sosialisasi antar warga sangat baik. Budaya di Desa Sukatani bukanlah Suku Sunda melainkan Suku Jawa. Sebab masyarakat sekitar berbicara sehari-hari menggunakan Bahasa Jawa dan tradisinya pun ke adat Jawa. Dari segi kesehatan Desa sukatani cukup baik, dari segi pelayanan sampai sarana dan prasarananya. Jadi masyarakat di Desa Sukatani cukup baik dalam segi kesehatan. Selain itu dampak yang amat terasa saat ini di Desa Sukatani minimnya Pendidikan. Karena ada segelintir orang tua murid tidak mengerti cara belajar daring atau online seperti apa, ada yang segelintir yang tidak mempunyai sarana dan prasarana untuk belajar daring atau online. Jadi masih banyak siswa/i yang ketinggalan pembelajaran disebabkan adanya musibah wabah covid-19. Desa sukatani memiliki beberapa sekolah mulai dari tingkat RA sampai Perguruan Tinggi pun ada. Untuk saat ini yang belajar tatap muka langsung hanyalah pesantren As-shiddiqiyah saja. Sekolah yang lainnya masih belajar daring atau di rumah. Oleh karena untuk permasalahan yang ada di desa adalah minimnya kontribusi dalam hal belajar mengajar melalui online atau daring.

Daftar table 1.1

No	Pendidikan	Jumlah
1	Pelajar	768
2	Guru SD	24
3	Siswa SD	558
4	Sekolah Dasar	4

Berdasarkan data yang dirilis situs Covid-19 Kabupaten Karawang, jumlah terkonfirmasi positif pada tanggal 13 September 2020 kembali meningkat, kini mencapai 427 kasus, bertambah 7 pasien dari hari sebelumnya. Sedangkan jumlah kasus yang sudah dinyatakan sembuh dan telah menyelesaikan masa isolasi bertambah 8 orang, dari sebelumnya berada di angka 248 kini menjadi 256 orang. Jadi harus berhati-hati kalau keluar menggunakan masker dan jangan lupa cuci tangan atau membawa handsanitizer. Agar semua bisa mengikuti protokol kesehatan yang ada. Dan juga memutus rantai penularan yang ada di Kab. Karawang.

1.1 Permasalahan dan Solusi

Kurangnya pemahaman orang tua murid tentang daring atau belajar online. Solusinya harus diadakan pertemuan antara guru dan orang tua siswa agar terjalinnya komunikasi yang baik untuk persoalan pembelajaran melalui daring. Ketika itu sudah terjalin maka harus di ambil tindakan dengan cara membuat kelompok belajar dengan waktu yang berbeda-beda dalam sehari. Minimal sekali pertemuan 1-2 jam agar siswa/i yang ada di Desa Sukatani tidak tertinggal soal pembelajaran. Sebab masih banyak sebagian besar yang mengabaikan tentang kondisi pendidikan yang ada di Desa Sukatani.

1.2 Pengembangan Potensi Desa

Pendidikan di Desa Sukatani cukup baik, tetapi dengan adanya wabah covid-19 menghambat kegiatan belajar mengajar. Ketika ada problematika seperti ini, komunikasi antara guru dan orang tua siswa/i harus berjalan dengan baik. Ketika komunikasi itu tidak berjalan dengan baik, maka proses belajar anak akan terganggu. Disituasi seperti ini harus di cari dengan solusi yang tepat.

Solusinya adalah harus diadakannya sosialisasi secara langsung antara guru dan orang tua siswa/i, tetapi tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang ada. Ketika sudah melakukan sosialisasi, maka akan ada kesimpulan dari sebuah masalah yang ada.

Yang saya ketahui di Desa Sukatani tentang pendidikan sekarang kurangnya pemahaman orang tua siswa/i terhadap pembelajaran daring atau online. Selain kurangnya pemahaman ada juga kendala soal fasilitas internet di setiap orang tua siswa/i. Memang sangat sulit ketika ada masalah seperti itu dan tetap melakukan pembelajaran daring atau online dilakukan. Maka dari itu solusi saya ketika sudah melakukan sosialisasi antara guru dan orang tua siswa/i, harus tetap di adakannya belajar tatap muka. Maksud belajar dari tatap muka itu ada tujuannya, agar semua anak bisa merasakan belajar seperti biasa. Akan tetapi,

ketika diadakannya belajar tatap muka secara langsung, tetap siswa/i harus bisa mengikuti protokol kesehatan yang ada. Jangan sampai salah satu siswa/i yang tidak mengikuti protokol kesehatan. Belajar tatap muka adalah solusi yang tepat, tetapi tidak semuanya siswa/i mengikuti belajar secara bersama-sama seperti biasa di sekolah. Jadi belajar tatap muka itu di bikin sebuah kelompok, misal 1 kelasnya terdiri dari 30 orang. Lalu di bagi 3 kelompok saja, contohnya kelas pagi, siang dan sore. Dan itu diadakannya tatap muka secara langsung bukan di sekolah melainkan di rumah guru atau pun siswa/i. Mungkin dengan cara seperti itu akan lebih efektif dan tentunya semua siswa/i bisa merasakannya pembelajaran.

BAB II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.1 Kesimpulan

Desa Sukatani sangat baik dalam segi pertanian salah satunya sawah. Sekitar 40% Desa Sukatani ialah persawahan dan 60% ialah permukiman warga dan yang lainnya. Memang saya akui lumbung padi di Kab. Karawang adalah di Kec. Cilamaya dan salah satunya ialah Desa Sukatani.

Kekurangan Desa saat ini adalah minimnya pendidikan belajar mengajar. Karena masih banyak masyarakat tidak memahami pembelajaran melalui daring atau online. Jadi sulit untuk melakukan belajar mengajar di rumah.

Program kerja saya dan kelompok ialah :

1. Menginput data desa.
2. Membuat tempat cuci

tangan. Tujuannya ialah :

1. Untuk mempermudah melihat data desa secara valid melalui situs desa.
2. Untuk membantu masyarakat Desa Sukatani, agar bisa tetap menjaga kebersihan dan kesehatan.

2.2 Rekomendasi

Sebenarnya masih banyak sekali kekurang dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini, di karenakan adanya wabah covid-19. Jadi sangat sulit untuk melakukan apapun karena terganjalnya oleh wabah covid-19. Tadinya saya ingin memberikan edukasi secara langsung tentang wabah covid-19 dan tentang pembelajaran melalui daring atau online. Tapi terganjalnya oleh wabah covid-19, maka itu tidak teralisasiikan. Walaupun saya memberikan edukasi seperti itu melalui daring atau online, tetapi tetap saja tidak bisa berjaln dengan baik. Karena masih banyak masyarakat belum paham melalui daring atau online.

DAFTAR GAMBAR



BAB I

KAJIAN DESA

1.1 Deskripsi Umum

Desa Sukatani berdiri atau dibentuk pada tahun 1912, pada Dekade sekarang periode 2020 sampai dengan 2026 dipimpin oleh Bapak Masrukhin dengan nama panggilan populer Saman. Desa Sukatani masuk wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan dengan luas wilayah Desa Sukatani kurang lebih 687 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 530 Ha dan Tanah Darat 157 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7.942 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.927 Jiwa, Perempuan 4.015 Jiwa,

Penduduk Suatani sebagian besar mengandalkan bidang pertanian sebagai sumber kehidupan dan sebagai penunjang di sektor perekonomian. Ada pula kegiatan lain seperti Peternakan, Pedagang, Industri Rumah Tangga, Pengrajin Besi dan Sarana Angkutan Desa lainnya.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang tradisional dan memakai mesin traktor. Pemilikan lahan yang semakin sempit merupakan tantangan dalam memberdayakan para petani berlahan sempit sebagai pelaku agribisnis melalui pengembangan dan penciptaan sistem kelembagaan yang mampu menjamin petani agar dapat memenuhi skala usaha yang efisien dan menghasilkan komoditas andalan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. adapun kendala utama yang berkaitan dengan pemasaran antara lain persoalan transparansi harga, distribusi dan pemasaran yang belum efisien. Selain itu pengembangan mutu produk merupakan tantangan yang harus dilakukan secara proses dimulai dari tingkat budidaya, pengolahan hingga pemasarannya, baik untuk konsumsi domestik maupun dipasarkan. Lemahnya posisi tawar produsen disebabkan oleh belum seimbangannya kemampuan antar pelaku. Tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan

pengusaha-pengusaha diperdesaan dan mengembangkan usaha dengan pola-pola kemitraan.

Dibidang pendidikan, tantangan yang dihadapi antara lain penyediaan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan proporsi jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar sampai kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, penurunan penduduk yang buta aksara, menurunnya kesenjangan pendidikan antara yang kaya dan miskin, desa dan perkotaan, serta antara jenis kelamin. Tantangan lain adalah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan. sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga pendidikan dapat mendorong dan berperan dalam pembangunan daerah termasuk dalam mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral.

Keadaan Sosial Budaya mencakup kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan lembaga social, kegiatan lembaga di bidang pemerintahan dan hal-hal yang mencabngkup kemasyarakatan. Kegiatan social adalah kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat serta membutuhkan peran aktif masyarakat itu sendiri, kegiatan social tidak akan berjalan dengan baik tanpa dilakukan bersama-sama masyarakat setempat. Penduduk Sukatani sebagian besar penduduknya adalah suku sunda sebagai bahasa pengantar dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat desa Sukatani masih memegang teguh pola kehidupan kekeluargaan, hal ini dibuktikan dengan sering mengadakan kegiatan gotong royong seperti dalam upacara ritual setempat (penguburan mayat), acara hajatan, pemugaran rumah (rurug), selain itu pembinaan hubungan baik dan saling menghormati antara sesama berjalan dengan baik seperti pemeliharaan tempat-tempat ibadah secara mandiri dan gotong royong, pembinaan hubungan baik antar anggota keluarga penduduk dan pemberi santunan kepada warga masyarakat yang memerlukan. Untuk kesenian di desa Sukatani terdapat Qasidah yang di prakarsai ibu-ibu pengajian.

Kondisi pemerintahan desa sejak tahun 2005 yang menjadi dasar penyelenggara Pemerintahan desa adalah Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa diperjelas dengan Permendagri nomor 84 tahun 2015 tentang desa.

Dimana Kepala Desa, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai unsur Penyelenggara Pemerintah desa. Kepala desa merupakan pimpinan Pemerintah desa mengemban tugas dan kewajiban yaitu sebagai penyelenggara dan penanggung jawab utama urusan pemerintahan dan pembangunan serta kemasyarakatan ditingkat desa serta mengemban tugas membangun mental masyarakat dalam bentuk menumbuhkan semangat membangun yang dijiwai oleh asas bersama dan kekeluargaan. Dan kepala desa harus berpedoman pada program kerja yang telah disusun untuk tahun yang bersangkutan. Dalam menjalankan pemerintahan desa, kepala desa dibantu oleh Sekertaris Desa, Perangkat Desa/kepala urusan serta unsur kewilayahan/kepala dusun yang mewakili kepala desa ditingkat dusun,

1.2 Permasalahan dan Solusi

1.2.1 Permasalahan

Penyelenggaraan pemerintahan di Desa Sukatani, Kecamatan Cilamaya Wetan , Kabupaten Karawang dilaksanakan oleh kepala desa dan perangkat desa. Penyelenggaraan pemerintahan tersebut diawasi oleh Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga yang ada dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai mitra kerja yang perannya sangat penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa karena merupakan lembaga yang paling dekat dengan masyarakat. Di antaranya dalam penyerapan aspirasi masyarakat desa dan pengawasan termasuk dalam hal pengelolaan dana desa.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja desa kabupaten /kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, Pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2015). Pengawasan dana desa dilakukan oleh masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan pemerintah di atasnya, yaitu

pemerintah kabupaten/kota BPD mempunyai peranan yang strategis dalam pengawalan pengelolaan dana desa agar tidak disalah gunakan atau di selewengkan sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dana desa dalam pengelolaannya dilaksanakan secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat, tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 22 tahun 2015 tentang dana desa. Pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis. Dana desa ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota untuk selanjutnya ditransfer ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Pengelolaan dana desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan desa.

Kenyataannya pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) belum optimal dalam melaksanakan peran serta fungsinya sebagai penyelenggara pemerintahan desa dalam hal pengelolaan dana desa. Dari hasil interview dan pegisian quisioner yang kami ajukan kepada pihak desa menunjukkan bahwa Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Sukatani belum dapat melaksanakan fungsinya secara efektif dalam pelaksanaan pemerintahan desa, tetapi masih sebatas pada pembentukan panitia pemilihan kepala desa, pengaruh peran Badan Permusyawaratan Desa terkait fungsi legislasi di dusun-dusun belum maksimal dan hanya sebatas pada pembuatan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (RAPBDesa) bersama kepala desa. Hal tersebut dikarenakan kendala-kendala antara lain :

- a. Pelaksanaan dinas di kantor kurang maksimal;
- b. Pengawasan dari kepala Desa kurang;

- c. Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) aktif apabila ada kegiatan saja, kinerja BPD belum maksimal;
- d. Kesejahteraan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) kurang.
- e. Pengalaman anggota Badan Permusyawaratan Desa masih kurangnya pemahaman dari anggota BPD mengenai teknik penyusunan Peraturan desa.

1.2.2 Solusi

Dasar Penyelenggaraan Pemerintah desa adalah Undang-Undang Nomor 6 tahun 2016 tentang Desa di perjelas dengan Permendagri nomor 84 tahun 2015 tentang desa. Dimana kepala desa, Perangkat desa, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dari segi regulasi dan peraturan pengelolaan Pemerintah desa sudah sangat lengkap walaupun ada keluhan tentang minimnya sosialisasi dan penguasaan peraturan tentang pemerintah desa. Oleh karena itu dilakukan analisa yang lebih mendalam tentang akar masalah yang terjadi pada pengelolaan dana desa dan pemerintahan desa. Adapun point penting yang menjadi solusi dalam masalah ini adalah :

- 1) Pembinaan pada awal masa jabatan sebagaimana kita ketahui bahwa persyaratan untuk menjadi kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa hanya mensyaratkan pendidikan tamatan SMU sederajat.

Dari segi regulasi sendiri sudah memunculkan masalah awal yaitu Kendala Sumber Daya Manusia. Kendala dapat ditutupi dengan kewajiban untuk mengikuti pembinaan awal masa jabatan berbentuk bimbingan teknis kepada kepala desa , perangkat desa dan BPD dengan payung hukum Peraturan Pemerintah Dalam Negeri :

- (a) Nomor 82 tahun 2015 tentang Perangkat dan Pemberhentian kepala desa pasal 6 dan 7;
- (b) Nomor 110 tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa pasal 18;

- 2) Transparasi penggunaan anggaran, Transparasi penggunaan identic dengan metode pertanggung jawaban kepala desa dalam

mempergunakan anggaran dan menjalankan pemerintahan desa wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati/Walikota. BPD serta mempublikasikanya ke masyarakat secara tertulis. Namun pada kenyataanya banyak kepala desa yang hanya menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa hanya kepada Bupati/walikota saja. Tidak disampaikan kepada BPD dan tidak mempublikasikan kepada masyarakat.

Oleh karena itu maka perlu dilakukan gerakan penyadaran kepada BPD dan masyarakat bahwa mereka berhak untuk mendapatkan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa setiap akhir tahun. Hal ini atas dasar Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa pasal 28. Sehingga transparansi penggunaan anggaran bisa mencegah terjadinya penyimpangan anggaran dan BPD mempunyai peran aktif di desa sehingga program-programnya dapat dijalankan dengan semestinya.

- 3) Desa menggunakan sistem penggajian dengan acuan aturan yang baru mengenai Penghasilan tetap kepala Desa dan perangkat desa serta BPD, akibat beragamnya sistem penggajian yang diterapkan antar desa maka pemerintah pusat menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2019 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pemerintah Pelaksana Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Di peraturan ini diatur secara langsung besaran penghasilan tetap kepala desa, sekretaris desa, BPD dan perangkat desa paling lambat terhitung Januari 2020, namun kenyataanya pemerintah desa tidak mengetahui peraturan ini sehingga masih menerapkan penggajian yang lama, oleh karena itu kesejahteraanya kurang.

Dalam hal ini manjadi penting untuk membentuk suatu sistem informasi desa dan sistem pengembangan kawasan pemukiman desa secara terpadu sehingga bisa diakses oleh masyarakat dan para pihak yang berkepentingan.

1.3 Pengembangan Potensi Desa

Potensi desa adalah kemampuan yang dapat dikembangkan dalam pembangunan suatu desa. Potensi desa mencakup keadaan alam dan manusia yang ada di dalamnya beserta hasil-hasil kerja manusianya. Potensi suatu desa terdiri atas komponen alam dan komponen manusia.

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan desa sebagai mitra pemerintah desa dalam memperdayakan masyarakat yang diharapkan penyelenggara pemerintahan desa yang baik dapat tercapai.

Ada beberapa strategi pemberdayaan yang mesti dilakukan, yang secara konseptual mesti diperhatikan oleh aparat desa antara lain :

- a. Melatih aparat desa agar bersikap professional dan berfungsi semestinya merupakan tujuan dari pemerintahan desa, tetapi pada masa awal harus mampu menerjemahkan apa yang dimaksud seperti yang tertera dalam peraturan perundang-undangan, tetapi sekaligus mengerti bagaimana kondisi socialjadi aparat desa dalam tahap ini harus dapat membuat kebijakan terhadap pekerjaanya.
- b. Mengoptimalkan peran dan fungsi lembaga pemerintah desa dengan meningkatkan kualitas aparat pemerintah desa guna mencapai pelayanan masyarakat;
- c. Peningkatan dan penatausahaan keuangan desa yang baik untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintah desa yang akutanbilitas dan bisa dipertanggung jawabkan;
- d. Meningkatkan ketatalaksanaan desa dengan cara menciptakan tata kerja dan hubungan kerja yang sinergis intern dan antar lembaga yang didesa, baik lembaga pemerintahan desa maupun lembaga kemasyarakatan desa dengan membentuk pedoman bersama, baik dalam bentuk perdes, maupun keputusan Kepala Desa.

BAB II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.1 KESIMPULAN

Potensi desa adalah kemampuan yang dapat dikembangkan dalam pembangunan suatu desa. Potensi desa mencakup keadaan alam dan manusia yang ada di dalamnya beserta hasil-hasil kerja manusianya. Potensi suatu desa terdiri atas komponen alam dan komponen manusia.

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa dan lembaga kemasyarakatan desa sebagai mitra pemerintah desa dalam memperdayakan masyarakat yang diharapkan penyelenggara pemerintahan desa yang baik dapat tercapai.

Keberhasilan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta tercapainya pelayanan prima di tingkat perdesaan, akan sangat tergantung kepada para pelaku pemerintahan desa sebagai masyarakat terpilih yang mempunyai kelebihan kemampuan untuk mengendalikan roda pemerintahan. Oleh karena itu diperlukan kesungguhan dalam penerapan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang dibentuk dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Jadi apabila masyarakat desa sudah mengetahui potensi apa saja yang ada di desa mereka maka masyarakat akan lebih mudah. Mengetahui bagaimana cara memanfaatkan potensi yang ada di desa mereka sebaik mungkin.

4.2 Rekomendasi

1. Saran yang saya ajukan adalah sebaiknya pemerintah Desa harus bisa lebih cermat dalam menghadapi situasi yang ada di daerahnya.
2. Setelah membaca dan menghayati Laporan tersebut diharapkan para pembaca senantiasa mau memanfaatkan potensi yang ada di desa mereka sebaik mungkin sehingga dapat menguntungkan desa mereka.
3. Potensi desa bisa memajukan desa itu sendiri.

BAB I

KAJIAN DESA

1.1 Deskripsi Umum

Desa Sukatani berdiri atau dibentuk pada tahun 1912, pada Dekade sekarang periode 2020 sampai dengan 2026 dipimpin oleh Bapak Masrukhin dengan nama panggilan populer Saman. Desa Sukatani masuk wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan dengan luas wilayah Desa Sukatani kurang lebih 687 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 530 Ha dan Tanah Darat 157 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7.942 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.927 Jiwa, Perempuan 4.015 Jiwa.

Penduduk Sukatani sebagian besar mengandalkan bidang pertanian sebagai sumber kehidupan dan sebagai penunjang di sektor perekonomian. Ada pula kegiatan lain seperti Peternakan, Pedagang, Industri Rumah Tangga, Pengrajin Besi dan Sarana Angkutan Desa lainnya. Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang tradisional dan memakai mesin traktor. Pemilikan lahan yang semakin sempit merupakan tantangan dalam memberdayakan para petani berlahan sempit sebagai pelaku agribisnis melalui pengembangan dan penciptaan sistem kelembagaan yang mampu menjamin petani agar dapat memenuhi skala usaha yang efisien dan menghasilkan komoditas andalan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Adapun kendala utama yang berkaitan dengan pemasaran antara lain persoalan transparansi harga, distribusi dan pemasaran yang belum efisien. Selain itu pengembangan mutu produk merupakan tantangan yang harus dilakukan secara by process dimulai dari tingkat budidaya, pengolahan hingga pemasarannya, baik untuk konsumsi domestik maupun dipasarkan. Lemahnya posisi tawar produsen disebabkan oleh belum seimbang kemampuan antar pelaku. Tantangan yang dihadapi adalah

meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan pengusaha-pengusaha diperdesaan dan mengembangkan usaha dengan pola-pola kemitraan.

Lembaga Ekonomi di desa Sukatani ini sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani umumnya para petani menanam padi, untuk meningkatkan semangat para petani. Di bidang perekonomian terdapat Bumdes berjumlah 1 buah, toko berjumlah 5 buah, wiralaba berjumlah 1 buah, kios/warung berjumlah 87 buah, dan pabrik penggilingan padi berjumlah 7 buah. Berdasarkan data yang diperoleh penduduk didesa Sukatani Sebagian besar bermata pencaharian dominan dalam bidang pertanian , PNS berjumlah 45 orang, TNI/Polri berjumlah 1 orang, Penjahit berjumlah 4 orang, Pembuat Kue berjumlah 21 Orang, Tani berjumlah 347 orang, Karyawan Swasta berjumlah 100 orang, Pedagang berjumlah 32 orang, Pertukangan Kayu berjumlah 25 orang, Buruh Tani 291 orang, Guru berjumlah 42 orang, dan Jasa berjumlah 34 orang.

1.2 Permasalahan dan Solusi

1.2.1 Permasalahan

Adapun masalah yang ada di Desa Sukatani dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Data Masalah di Desa Sukatani Tahun 2020

No	Bidang	Masalah
1	Perekonomian	
		Kurang bisa diandalkan
	Lembaga Ekonomi	Sulit mendapat kredit/
	Mata	Di monopoli orang luar
	Lapangan Pekerjaan	Ketatnya persaingan pencari

1.2.2 Solusi

Beberapa Potensi yang dimiliki Desa Sukatani baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia, untuk sumber daya alam adalah: lahan pertanian yang cukup, sumber air, sedangkan sumber daya manusia adalah skil petani, sikap gotong-royang.

Strategi pengembangan usaha perlu dibuat berdasarkan jenis industrinya maupun kelompok usahannya, misalnya usaha mikro berbeda dengan usaha kecil dan juga berbeda dengan usaha menengah.

Untuk menunjang perekonomian penduduk Desa Sukatani didukung adanya Pasar Desa, Lembaga keuangan mikro (LKM, BUMdes, UPK, dll)

1.3 Sarana Perekonomian

Desa Sukatani di dalam memenuhi kebutuhan hidup di bidang ekonomi tertumpu pada sektor pertanian dan masih menggunakan alat-alat tradisional akan tetapi saat ini desa Sukatani telah berkembang dimana penduduknya sudah mulai merambah ke industri rumah tangga, ada yang membuat kios, perdagangan lokal, membuat kerajinan rumah tangga. Dengan adanya bank dan koperasi yang kini sudah ada membuat masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan modal untuk usaha dan mengembangkan usahanya.

BAB II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.1 KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun khusus ini sedikit berbeda dengan yang biasanya, karena yang biasanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) terjun langsung ke masyarakat tetapi untuk tahun Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis online, dimana pembuatan program kerja dan proses pengambilan data menggunakan teknologi dan fasilitas internet sebagai perolehan data untuk diolah dan dimasukkan dalam profil desa dan kelurahan. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukatani kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 1 Agustus–31 Agustus 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi antara Mahasiswa dengan Perangkat desa menggunakan Via telepon, Whatsap, dan Zoom. untuk memperoleh data desa dan kelurahan yang akan diisi ke Web program desa dan kelurahan desa Sukatani. Dengan terlaksananya program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Dusun Sukatani.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak Kepala Desa Sukatani dan Perangkatnya, serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Sukatani. Sehingga dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat..

4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat desa Sukatani. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Di samping itu, peran serta lembaga desa dan masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

2.2 Rekomendasi

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Sukatani. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program yang berkelanjutan program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

2. Bagi Mahasiswa KKN berikutnya, diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

BAB I KAJIAN DESA

1.1. Deskripsi Umum

1.1.1. Profil Desa Sukatani

Desa Sukatani berdiri atau dibentuk pada tahun 1912, pada Dekade sekarang periode 2020 sampai dengan 2026 dipimpin oleh Bapak Masrukhin dengan nama panggilan populer Saman. Desa Sukatani masuk wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan dengan luas wilayah Desa Sukatani kurang lebih 687 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 530 Ha dan Tanah Darat 157 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7.942 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.927 Jiwa, Perempuan 4.015 Jiwa,

Penduduk Suatani sebagian besar mengandalkan bidang pertanian sebagai sumber kehidupan dan sebagai penunjang di sektor perekonomian. Ada pula kegiatan lain seperti Peternakan, Pedagang, Industri Rumah Tangga, Pengrajin Besi dan Sarana Angkutan Desa lainnya.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang tradisional dan memakai mesin traktor. Pemilikan lahan yang semakin sempit merupakan tantangan dalam memberdayakan para petani berlahan sempit sebagai pelaku agribisnis melalui pengembangan dan penciptaan sistem kelembagaan yang mampu menjamin petani agar dapat memenuhi skala usaha yang efisien dan menghasilkan komoditas andalan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. Adapun kendala utama yang berkaitan dengan pemasaran antara lain persoalan transparansi harga, distribusi dan pemasaran yang belum efisien. Selain itu pengembangan mutu produk merupakan tantangan yang harus dilakukan secara proses dimulai dari tingkat budidaya, pengolahan hingga pemasarannya, baik untuk konsumsi domestik maupun dipasarkan. Lemahnya posisi tawar produsen disebabkan oleh belum seimbang kemampuan antar pelaku. Tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan pengusaha-pengusaha diperdesaan dan mengembangkan usaha dengan pola-pola kemitraan.

Dibidang pendidikan, tantangan yang dihadapi antara lain penyediaan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan proporsi jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar sampai kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, penurunan penduduk yang buta aksara, menurunnya kesenjangan pendidikan antara

yang kaya dan miskin, desa dan perkotaan, serta antara jenis kelamin. Tantangan lain adalah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga pendidikan dapat mendorong dan berperan dalam pembangunan daerah termasuk dalam mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral.

1.1.2. Statistik Dasar Desa/Kelurahan

1.1.2.1. Letak Wilayah

Desa Sukatani merupakan satu dari desa di Kecamatan Cilamaya Wetan yang terletak kurang lebih 8 Km ke arah barat dari Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan. Desa Sukatani terdiri dari beberapa Dusun yakni Dusun Gebang, Dusun Alang, Dusun Lanang, Dusun Kosambilempeng, Dusun Prako, Dusun Pulau Putri, Dusun Pulau Luntas dan Dusun Pasir Kukun, dengan batas sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Sukakerta, Desa Rawagempol Kulon;
Sebelah Selatan	: Desa Cikarang dan Desa Cikalong;
Sebelah Barat	: Desa Sukamulya dan Desa Pasirukem;
Sebelah Timur	: Desa Mekarmaya dan Desa Cilamaya.

1.1.2.2. Klimatologi dan Hidrologi

Desa Sukatani memiliki iklim tropis dengan suhu 25 ° C - 35 ° C serta curah hujan 1.665 mm/tahun. Peninjauan Hidrologi pada Desa Sukatani meliputi Irigasi/potensi Sumber air alam dalam prasaranan irigasi. Wilayah desa Sukatani terdapat sungai alam dan saluran tersier yaitu Kalen di sebelah barat desa, sungai tersebut berfungsi sebagai saluran pembuangan dari wilayah hulu dan bermuara ke laut, sumber air irigasi ini dipergunakan

masyarakat untuk keperluan dalam kegiatan pertanian. Adapun kondisi yang sudah diketahui tersebut belum maksimal.

1.1.2.3. Aspek Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Sukatani selain untuk tanah pertanian maupun pemukiman, juga telah dikembangkan menjadi bentuk penggunaan lahan lainya seperti untuk lahan pemakaman umum, lapangan olah raga, peternakan, pembangunan bangunan umum, dan lain-lain. Tetapi belum ada pemanfaatan secara optimal baik dari pihak pemerintah daerah/desa maupun masyarakat sekitar. Untuk lebih jelas mengenai pola penggunaan lahan di desa Sukatani dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 1. 1 Aspek Pengguna Lahan

NO.	PENGGUNAAN	LUAS (Ha)
1	Pemukiman	135
2	Bangunan	-
	Perkantoran	1,5
	Sekolah	5
	Pertokoan/Perdagangan	2
	Tempat Peribadatan	0,5
	Kuburan/ makam	3
	Jalan	15
3	Pertanian Sawah :	
	Sawah pengairan teknis (Irigasi)	4,5
	Sawah Pengairan setengah teknis	6
4	Rekreasi dan olah raga	-
5	Peternakan	1
	Lain-lain	-
Jumlah Luas Total		687

1.1.3. Potensi Desa/Kelurahan

Aspek demografi dan kependudukan merupakan factor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu wilayah. Hal ini terutama disebabkan oleh penduduk yang merupakan subyek dan sekaligus objek pembangunan. Dalam hal ini perkembangan suatu wilayah, peranan daerah sekitarnya (regional) cukup menentukan dalam tingkat perkembangan dan dapat menentukan seberapa besar peranan suatu wilayah tersebut dalam suatu sistem yang lebih luas.

1.1.3.1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Perkembangan Penduduk di desa Sukatani tahun 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 1. 2 Sumber Daya Manusia

No.	Jenis Kelamin	Tahun (Jiwa)			%
		2018	2019	2020	
1	Laki-laki	3.860	3.920	3.927	
2	Perempuan	3.920	3.980	4.015	
	Jumlah	7.780	7.900	7.942	

1.1.3.2. Penduduk Menurut Umur

Sajian data penduduk menurut umur diperlukan dalam perencanaan pembangunan di suatu wilayah yaitu untuk memperlihatkan bagaimana kecenderungan usia produktif dalam meningkatkan pendapatan penduduk di suatu wilayah. Secara umum penduduk di desa Sukatani menurut umur menunjukkan bahwa jumlah penduduknya relative seimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 1. 3 Penduduk Menurut Umur

No.	Kelompok Umur	Jumlah (Jiwa)	%
1	0 s/d 6 Tahun	462	5,8
2	7 s/d 12 Tahun	664	8,4

3	13 s.d 15 Tahun	339	4,3
4	16 s/d 22 Tahun	994	12,5
5	23 s/d 59 Tahun	4557	57,4
6	60 tahun ke atas	926	11,7
Jumlah		7.942	100

1.1.3.3. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Sajian data penduduk menurut umur diperlukan dalam perencanaan pembangunan di suatu wilayah yaitu untuk memperlihatkan bagaimana kecenderungan usia produktif dalam meningkatkan pendapatan penduduk di suatu wilayah. Secara umum penduduk di desa Sukatani menurut umur menunjukkan bahwa jumlah penduduknya relative seimbang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini.

Tabel 1. 4 Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	PAUD/TK	167
2	Sekolah Dasar	768
3	SLTP	1077
4	SLTA	1013
5	Akademi D1-D3	29
6	Sarjana S1	193
7	Sarjana S2	9
8	Sarjana S3	7
9	Pondok Pesantren	950
Jumlah		4.213

1.1.3.4. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan data yang diperoleh, Penduduk di desa Sukatani sebagian besar bermata pencaharian dominan dalam bidang pertanian. Untuk lebih jelasnya kita lihat tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 5 Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Pegawai Negeri Sipil	45
2	TNI/POLRI	1
3	Penjahit	4
4	Montir	0
5	Pembuat Kue	21
6	Tani	347
7	Karyawan Swasta	100
8	Pedagang	32
9	Pertukangan Kayu	25
10	Buruh Tani	291
11	Guru	42
12	Jasa	34

1.1.3.5. Potensi Umum

Potensi Umum adalah sumber daya material dan non material yang dimanfaatkan secara bersama-sama oleh masyarakat. Data mengenai potensi umum dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. 6 Potensi Umum

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Pertanian	Irigasi	7 Km
		Saluran Sekunder	5 Km
		Saluran Tersier	4 Km
		Sungai Pembuang	12 Km
2	Perikanan/Kelautan	Laut	0 mil
		Tempat Pelelangan Ikan	0 Unit
3	Perhubungan	Jalan Provinsi	
		Jalan Kabupaten	1 Km
		Jalan Desa	1,8 Km
		Jalan Dusun	7 Km
		Jalan Lingkungan	2,5 Km
		Jembatan Beton	6 buah
		Jembatan Bambu	3 buah
4	Sosial dan Keagamaan	Masjid	6 Buah
		Mushola	24 Buah
		Majlis Ta lim	6 Buah
		Perkuburan	3 Ha
5	Pendidikan	SMA/SMK	2 Buah
		SMP/MTs	2 Buah
		Sekolah Dasar	3 Buah
		Madrasah Ibtidaiyah/DTA	3 Buah
		PKBM	1 Buah

		Taman Bacaan Masyarakat	-
		PAUD	1 Buah
		Pondok Pesantren	2 Buah
6	Kesehatan	Posyandu	6 Tempat
		Puskesmas Pembantu	1 Buah
		Bidan Desa	1 Orang
7	Perekonomian	Bumdes	1 Buah
		Koperasi	-
		Kelompok SPP	-
8	Prasarana Olahraga	Lapangan Volly	-
		Lapangan Sepak Bola	1 Buah
9	Pemerintahan	Kantor Pemerintah Desa	1 Buah
		Kantor BPD	1 Buah

1.1.3.6. Potensi Khusus

Sumber daya material dan non material yang dimiliki secara pribadi oleh masyarakat, data mengenai potensi khusus di desa Sukatani dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. 7 Potensi Khusus (Sumber Daya Material)

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Pertanian	Kios/Samprotan	3 Buah
		Lahan Persawahan	527 Ha
		Perkebunan Palawija	-
		Empang Darat(air Tawar)	1 Ha
		Peternakan (ungags)	6 Titik
2	Perhubungan	Mobil Pribadi	75 Unit
		Mobil Rental	1 Unit
		Ojek Motor	15 Unit
3	Kesehatan	Kader Kesehatan Desa	35 Orang
		Bidan Desa	1 Orang
		Dukun Bayi Terdidik	3 Orang
		Praktek Dokter Pribadi	1 Orang
4	Perekonomian	Toko	50 Buah
		Waralaba	1 Buah
		Kios/Warung	87 Buah
		Pabrik Penggilingan Padi	7 Buah
5	Perumahan	Semi Permanen	708
		Permanen	264
		Bilik	120

Tabel 1. 8 Potensi Khusus (Sumber Daya Non Material)

No	Bidang	Jenis	Jumlah/Volume
1	Kependudukan	Laki-laki	2.308 Jiwa
		Perempuan	2.343 Jiwa
2	Pendidikan	Pra Sekolah	167 Orang
		SD	768 Orang
		SLTP	1077 Organg
		SLTA	1013 Orang
		Diploma (1,2,3)	29 Orang
		Setrata (1,2,3)	209 Orang
3	Kepercayaan	Islam	7.942 Orang
		Kristen	1 Orang
		Budha	-
		Hindu	-
4	Pekerjaan	PNS	45 Orang
		Petani	347 Orang
		Wiraswasta	974 Orang
		Pedagang	32 Orang
		Buruh Tani	291 Orang
		Buruh Harian Lepas	642 Orang
		Montir	-
		Sopir	15 Orang
		Guru	42 Orang
		Karyawan	102 Orang
5	Ketrampilan	Menjahit	4 Orang
		Pertukangan Kayu	25 Orang

		Pembuat Kue	21 Orang
6	Kesenian	Qosidah	-
		Marawis	5 Group
		Cetot/Odong-odong	-
		Organ Tunggal	3 Group

1.1.4. Perkembangan Desa/Kelurahan

Sarana dan Prasarana merupakan pelengkap dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari. Sarana dan Prasarana dapat mempengaruhi pola kehidupan seseorang dan lingkungan hidupnya, seperti tingkat pengetahuan, tingkat kesehatan dan tingkat pendapatan di desa Sukatani dari tahun ke tahun Desa Sukatani mengalami perkembangan baik di bidang Pendidikan, Ekonomi, Pemerintahan, kebudayaan, kesehatan, dan mengalami kemajuan walaupun lambat tapi pasti perubahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1.1.4.1. Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan di desa Sukatani sampai saat ini sudah memadai sarana pendidikan yang tadinya hanya tidak ada sekarang sudah tersedia seperti penambahan tempat pendidikan dari SD yang tadinya hanya di tahun 2017 hanya terdapat 2 SD sekarang sudah menjadi 3 SD, penambahan madrasah yang tadinya hanya 1 unit di desa sekarang menjadi 2 unit. Dengan adanya penambahan sarana pendidikan berarti adanya kemajuan dari Masyarakat desa yang ingin mendapatkan pendidikan dan Ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dengan adanya penambahan fasilitas tersebut maka akan menambah kualitas SDM penduduk desa Sukatani.

1.1.4.2. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan desa Sukatani Jumlahnya 100% berupa sarana peribadatan umat Islam yaitu berupa Masjid, Mushola dan Majelis Ta lim yang tersebar di wilayah dusun, sarana peribadatan tersebut kini sudah bertambah jumlahnya yang tadinya hanya ada 5

masjid kini sudah bertambah 1 menjadi 6 masjid, serta bertambahnya sarana peribadatan mushola yang berjumlah 24 buah serta 4 kelompok Majelis Ta'lim.

1.1.4.3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan di desa Sukatani sudah memadai dengan aktifnya kegiatan dari kader kesehatan yang sekarang jumlahnya ada 35 Kader kesehatan desa, adanya posyandu di setiap dusun yang ada di desa Sukatani dan 1 Puskesmas dengan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

1.1.4.4. Sarana Perhubungan

Prasarana perhubungan yang terdapat di desa Sukatani yaitu jalan dan jembatan saat ini sudah terbangun sedangkan sarana perhubungan yang dapat dipergunakan oleh penduduk desa Suakatani adalah Angkutan pedesaan, kendaraan pribadi, seperti Mobil dan motor, serta angkutan berupa ojek motor. Berikut tabel mengenai kondisi sarana dan prasarana perhubungan di Desa Sukatani :

Tabel 1. 9 Kondisi dan jumlah Sarana Prasarana Perhubungan

No	Jenis Sarana Prasarana	Volume/Jumlah	Kondisi
1	Jalan Kabupaten	1 Km	90 % Beton
2	Jalan Poros Desa	2,5 Km	80 % Beton
3	Jalan Poros Dusun	2 Km	Sebagian Sudah beton
4	Jalan Lingkungan	6 Km	Sebagian sudah di beton
5	Jembatan Beton	2 Buah	Kondisi 70 %
6	Jembatan kayu/Bambu	3 Buah	Kondisi Rusak

1.1.4.5. Sarana Penerangan

Pengadaan sarana Penerangan bagi masyarakat sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga pengadaan penerangan bagi masyarakat desa Sukatani yang telah dapat dirasakan mulai tahun 1986, semua dusun sudah dialiri aliran listrik. Umumnya

masyarakat memanfaatkan aliran listrik untuk penerangan, ada juga dimanfaatkan untuk home industri seperti pembuatan es batu, isi ulang air mineral, menjahit dan las listrik.

1.1.4.6. Sarana Perekonomian

Desa Sukatani di dalalam memenuhi kebutuhan hidup di bidang ekonomi tertumpu pada sektor pertanian dan masih menggunakana alat-alat tradisional akan tetapi saat ini desa Sukani telah berkembang dimana penduduknya sudah mulai merambah ke industry rumah tangga, ada yang membuat kios, perdagangan lokal, membuat kerajinan rumah tangga. Dengan adanya bank dan koperasi yang kini sudah ada membuat masyarakat semakin mudah untuk mendapatkan modal untuk usaha dan mengembangkan usahanya.

1.2. Permasalahan dan Solusi

1.2.1. Permasalahan

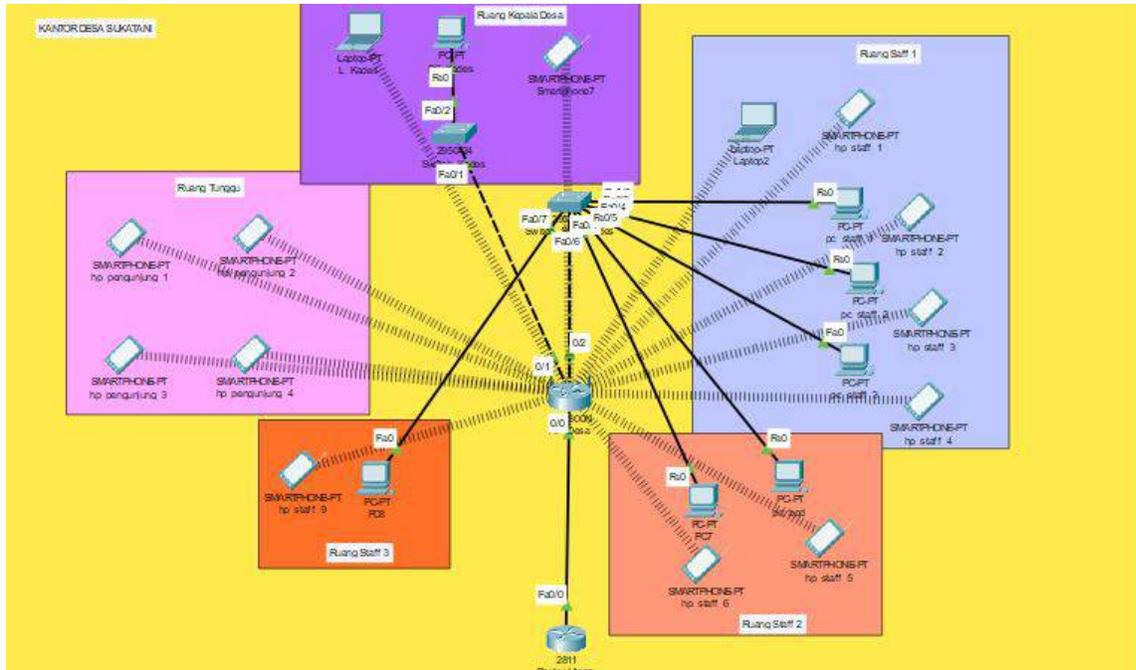
Setiap Orang membutuhkan teknologi informasi dan telekomunikasi dalam memenuhi dan menemani aktivitas sehari-hari. Orang orang mulai berlomba untuk mendapatkan akses yang murah, cepat dan efisien

Menurut (Hariswara & Kurniawan, 2018) Jaringan internet sudah menjadi kebutuhan setiap orang pada masa sekarang ini, Dalam perkembanganya jaringan internet khususnya teknologi wifi sudah semakin marak dalam penggunaan sehari-hari, baik komunikasi antar perkantoran maupun untuk komunikasi personal.

1.2.2. Solusi

Untuk memudahkan akses jaringan dan meminimalisir pembelian kuota, maka dibuatlah sebuah rancangan jaringan yang dimana akses internet tersebut difasilitasi oleh pihak desa Sukatani dan di sebar luas kan oleh masyarakat dusun Lanang. Rancangan jaringan ini akan di buat oleh aplikasi Cisco Packet Treasur

1.2.3. Perancangan Jaringan Di Kantor Desa



Gambar 1. 1 Topologi Jaringan Kantor Desa Sukatani

Tabel 1. 10 Topologi Jaringan di Desa Sukatani

Device	Jumlah	Interface	IP
Router	1	Fa0/0	192.168.10.1
Home Wireless	1	0/0	192.168.10.2
Switch	2	0/0 – 0/1	
PC	7	0/1 – 0/7	192.168.2.2 – 192.168.2.9
Laptop	2	0/1 – 0/2	DHCP
Handphone	12		DHCP

1.3. Pengembangan Potensi Desa

Secara umum pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat Desa/Kelurahan melalui pengembangan potensi unggulan dan

penguatan kelembagaan serta pemberdayaan masyarakat. Sedangkan secara khusus pengembangan potensi desa adalah :

- a. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan secara terbuka, demokratis dan bertanggung jawab.
- b. Mengembangkan kemampuan usaha dan peluang berusaha demi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.
- c. Membentuk dan mengoptimalkan fungsi dan peran Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) sebagai Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
- d. Membentuk, memfasilitasi dan memberikan pembinaan Pokmas UEP terutama pada aspek kelembagaan dan pengembangan usaha.
- e. Mengembangkan potensi ekonomi unggulan Desa/Kelurahan yang disesuaikan dengan karakteristik tipologi Desa/Kelurahan.
- f. Mendorong terwujudnya keterpaduan peran dan kemitraan antar Dinas/ Instansi Provinsi dan Kabupaten/Kota maupun stakeholders lainnya sebagai pelaku dan fasilitator program

BAB II KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.1. Kesimpulan

- Jaringan yang berada di kantor desa sukutani belum optimal dan belum saling terhubung dari pegawai dan kepala desa, oleh sebab itu dirancang sebuah topologi jaringan supaya saling terhubung

- Dalam perancangan topologi jaringan ini digunakan aplikasi cisco packet treasur untuk mempermudah pembuatannya
- Jaringan ini jika di implementasikan dapat berfungsi sangat baik karena semua bisa saling terhubung dan mudah bertukar informasi.

2.2. Rekomendasi

Topologi jaringan ini bisa dikembangkan semaksimal mungkin untuk bisa satu desa bisa saling terhubung satu sama lain

BAB I

KAJIAN DESA

1.1 Deskripsi Umum

Desa Sukatani berdiri atau dibentuk pada tahun 1912, pada Dekade sekarang periode 2020 sampai dengan 2026 dipimpin oleh Bapak Masrukhin dengan nama panggilan populer Saman. Desa Sukatani masuk wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan dengan luas wilayah Desa Sukatani kurang lebih 687 Ha yang terdiri dari Tanah Sawah 530 Ha dan Tanah Darat 157 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7.942 jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.927 Jiwa, Perempuan 4.015 Jiwa,

Penduduk Suatani sebagian besar mengandalkan bidang pertanian sebagai sumber kehidupan dan sebagai penunjang di sektor perekonomian. Ada pula kegiatan lain seperti Peternakan, Pedagang, Industri Rumah Tangga, Pengrajin Besi dan Sarana Angkutan Desa lainnya.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam Padi dengan menggunakan cara yang tradisional dan memakai mesin traktor. Pemilikan lahan yang semakin sempit merupakan tantangan dalam memberdayakan para petani berlahan sempit sebagai pelaku agribisnis melalui pengembangan dan penciptaan sistem kelembagaan yang mampu menjamin petani agar dapat memenuhi skala usaha yang efisien dan menghasilkan komoditas andalan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat. adapun kendala utama yang berkaitan dengan pemasaran antara lain persoalan transparansi harga, distribusi dan pemasaran yang belum efisien. Selain itu pengembangan mutu produk merupakan tantangan yang harus dilakukan secara proses dimulai dari tingkat budidaya, pengolahan hingga pemasarannya, baik untuk konsumsi domestik maupun dipasarkan. Lemahnya posisi tawar produsen disebabkan oleh belum seimbangannya kemampuan antar pelaku. Tantangan yang

dihadapi adalah meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan pengusaha-pengusaha dipedesaan dan mengembangkan usaha dengan pola-pola kemitraan.

Dibidang pendidikan, tantangan yang dihadapi antara lain penyediaan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk meningkatkan proporsi jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan dasar sampai kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, penurunan penduduk yang buta aksara, menurunnya kesenjangan pendidikan antara yang kaya dan miskin, desa dan perkotaan, serta antara jenis kelamin. Tantangan lain adalah meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga pendidikan dapat mendorong dan berperan dalam pembangunan daerah termasuk dalam mengembangkan nilai-nilai budaya dan moral.

1.2 Permasalahan dan Solusi

Arti pentingnya pendidikan di Kelurahan/desa Sukatani Kecamatan Cilamaya Wetan masih sangat minim hal ini terbukti masih tingginya angka penduduk yang buta huruf dan buta aksara serta banyak anak-anak dan remaja yang tidak merasakan pendidikan jenjang menengah pertama.

Dalam hal ini saya sebagai calon Pendidik miris melihat hal ini dimasa yang sudah serba canggih tetapi didesa pelosok/pedalaman di Karawang masih banyak anak-anak yang tidak mendapatkan haknya untuk mendapatkan Pendidikan. Padahal baik pemerintah daerah ataupun pemerintah pusat sudah banyak memberikan fasilitas pendidikan di pedesaan tidak perlu jauh-jauh ke kota karena di pedesaan pun sudah banyak sekolah-sekolah yang beroperasi. Terkait hal ini entah apa yang menjadi penyebab anak tidak mendapatkan pendidikan.

Menurut saya karena mayoritas kelurahan/Desa Sukatani itu bekerja sebagai petani dan luas lahanpun lebih luas persawahan dibanding pemukiman hal ini yang menyebabkan para orang tua yang masih mempunyai pemikiran lama bahwa pendidikan dianggapnya kurang begitu penting yang terpenting bagi mereka hanya bekerja menghasilkan uang tanpa ditunjangi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini menurut saya sebaiknya pemerintah mempunyai langkah kreatif untuk menyadarkan masyarakat terkait arti pentingnya pendidikan untuk masa depan. Dan lebih

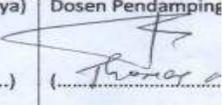
memperhatikan lagi terhadap masalah-masalah yang mereka alami baik itu hal kurangnya ekonomi ataupun yang lainnya. Dan tenaga pendidik lebih kreatif untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan mengaplikasikan berbagai pelajaran se kreatif mungkin dengan keadaan biaya seminim mungkin agar anak-anak tetap mendapatkan ilmu pengetahuan dengan bimbingan dari para pendidik disekolah.



Gambar 1.1 SMP IT AL- Huda, Desa Sukatani

B.6 Penguatan Aset Ekonomi Masyarakat**B.6.1 Aset Tanah**

1. Berapa jumlah penduduk tidak memiliki tanah (orang) ? **2.400 penduduk**
2. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah kurang dari 0,2 Ha (orang) ?
3. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,21-0,3 Ha (orang) ?
4. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,31-0,4 Ha (orang) ?
5. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,41-0,5 Ha (orang) ?
6. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,51-0,6 Ha (orang) ?
7. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,61-0,7 Ha (orang) ?
8. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,71-0,8 Ha (orang) ?
9. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,81-0,9 Ha (orang) ?
10. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 0,91-1,0 Ha (orang) ?
11. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 1,00- 5,0 Ha (orang) ?
12. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah antara 5,00-10 Ha (orang) ?
13. Berapa jumlah penduduk memiliki tanah lebih dari 10 Ha (orang) ?
14. Berapa total penduduk (orang) ? **7942**

Nomor Terisi	Nomor Tidak Terisi	Validasi	
		Sumber (Perangkat Desa/Lainnya)	Dosen Pendamping
			

B.7 Pendidikan Masyarakat**B.7.1 Tingkat Pendidikan Masyarakat**

1. Berapa jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin (orang) ? **794**
2. Berapa jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak (orang) ?
3. Berapa jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental (orang) ? **15**
4. Berapa jumlah penduduk sedang SD/ sederajat (orang) ? **748**
5. Berapa jumlah penduduk tamat SD/ sederajat (orang) ? **768**
6. Berapa jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat (Orang) ? **794**
7. Berapa jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat (Orang) ?
8. Berapa jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat (Orang) ? **1077**
9. Berapa jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat (Orang) ?
10. Berapa jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat (Orang) ?
11. Berapa jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat (Orang) ? **1013**
12. Berapa jumlah penduduk sedang D-1 (Orang) ?
13. Berapa jumlah penduduk tamat D-1 (Orang) ?
14. Berapa jumlah penduduk sedang D-2 (Orang) ?
15. Berapa jumlah penduduk tamat D-2 (Orang) ?
16. Berapa jumlah penduduk sedang D-3 (Orang) ?
17. Berapa jumlah penduduk tamat D-3 (Orang) ? **23**
18. Berapa jumlah penduduk sedang S-1 (Orang) ?

Lampiran 1.2 kuisisioner tingkat pendidikan masyarakat.

1.3 Pengembangan Potensi Desa

Desa Sukatani Kecamatan Cilamaya wetan termasuk desa yang luas lahannya lebih dominan persawahan dengan pemukiman penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh, Penduduk di desa Sukatani sebagian besar bermata pencaharian dominan dalam bidang pertanian. Dengan begitu potensi yang dapat dikembangkan desa sukatani yaitu dengan meningkatkan hasil panen persawahan yang bagus dan optimal saat ini dengan alat yang ada dan sertakan dengan proses pendidikan formal untuk anak-anak maupun remaja bisa dengan sekolah pertanian ataupun sekolah formal lainnya. Agar masa depan dari pendidikan pertanian anak-anak dan remaja didesa sukatani nantinya dapat menciptakan produk-produk, mesin atau alat yang menguntungkan dan mempermudah proses pertanian (penggarapan sawah panen padi dan lain sebagainya).

BAB II

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

2.1 Kesimpulan

kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa Universitas buana perjuangan karawang dengan serangkaian kegiatan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi karena kewajiban untuk melaksanakan pengabdian dimasa pandemi covid-19 periode 01 Agustus – 31 Agustus 2020 alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik dan penuh tanggung jawab baik dari pihak Universitas, LPPM, Mahasiswa maupun Desa. Dari kegiatan–kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Semua tugas program profil desa dan kelurahan baik dari kampus maupun dari program pemerintah berjalan dengan baik. Mulai dari kuisioner dan penginputan data yang didapat langsung dari desa berjalan dengan baik dan penuh tanggung jawab dengan adanya kerjasama dari kordinator dari pihak desa dan kerjasama dari mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pendamping lapangan (Thomas Nadaek, S.E, M.M)
- 2) Mahasiswa KKN mendapat manfaat mengenai pentingnya program pemerintah yang sebagian besar banyak yang belum terupdate baik profil desa dan potensi desa untuk membantu program pemerintah baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat.
- 3) Selama pelaksanaan KKN berlangsung mahasiswa bisa bersosialisasi dengan baik walaupun dengan cara virtual dengan kordinator desa untuk bisa menerapkannya di lingkungan bermasyarakat, dapat bersifat kooperatif dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

2.2 Rekomendasi

Bagi Warga Masyarakat Desa Sukatani. pelaksanaan KKN tahun ini tidak terasa adanya pengabdian baik dari mahasiswa ke masyarakat. Atas pertimbangan yang matang pihak LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan KKN dengan tema yang berbeda yaitu profil desa berkelanjutan. Pelaksanaan KKN dengan tidak melibatkan masyarakat sebagaimana untuk mematuhi program pemerintah disaat pandemic covid-19. Adapun rekomendasinya antara lain:

- 1) Program pemerintah khususnya untuk kemajuan desa seharusnya selalu diupdate kurang lebih satu tahun sekali demi kemajuan desa dan masyarakat desa.
- 2) Setelah data terinput di prodeskal sebaiknya ada kebijakan bagi program desa yang mempunyai banyak potensi-potensi yang banyak ketinggalan baik dari segi pendidikan, pembangunan maupun kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono H, dkk.2014 *Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta Journal Of Business And Management.*

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintah Desa;

Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah

Daerah.

Hariswara, B. I. & Kurniawan, C., 2018. PEMBANGUNAN JARINGAN RT-RW NET BERBASIS MIKROTIK DI DESA SUKODONO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG.

<https://prbandungraya.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/pr-26740414/update-persebaran-covid-19-karawang-hari-ini-13-september-2020-kasus-positif-bertambah-lagi-7-orang>